

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Herbisida Berbahan Aktif Profoksidim Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di PT. BASF Indonesia. Moh Zinul Arifin, NIM A42190834, Tahun 2023, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Mochammad Syarief, MP (Dosen Pembimbing).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek pestisida di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi tempat PKL. Pemilihan PT. BASF sebagai tempat pelaksanaan PKL karena PT. BASF bergerak pada bidang perlindungan tanaman, yang berfokus pada pengembangan berbagai produk pestisida sepertiherbisida, fungisida, dan insektisida. Metode pelaksanaan kegiatan PKL meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, serta penyusunan laporan sebagai pertanggung jawaban telah melaksanakan kegiatan PKL.

Berdasarkan dari serangkaian kegiatan selama PKL dihasilkan bahwa teknik aplikasi herbisida berbahan aktif *Profoksidim* berfungsi untuk mengendalikan gulma berdaun sempit dan teki-teki. Dosis anjurannya sebanyak 1,5 L/ha jadi untuk luasan plot 100 m² membutuhkan herbisida sebanyak 1,5 ml. Diaplikasikan sebanyak 1 kali selama masa tanam. Sedangkan hasil analisa usaha tani di PT. BASF dalam luasan lahan 10.000 m² diperoleh pendapatan sebesar Rp 37.288.000 dengan keuntungan sebesar Rp 21.537.000 dari total biaya produksi sebesar Rp 15.751.000, sehingga diperoleh BEP produksi sebesar 2.669,67/kg dan BEP harga sebesar Rp 2.492,25.

Berdasarkan hasil laporan PKL di PT. BASF maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peningkatan keterampilan mahasiswa pada teknik pengendalian OPT dengan konsep 5 T, yaitu tepat cara, tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis dan tepat sasaran; Keterampilan mahasiswa tentang manajemen budidaya tanaman padi menjadi meningkat, dimulai dari kegiatan pengolahan lahan, pemeraman

benih padi, pembibitan, pembuatan plot, penanaman, perawatan, panen, serta pasca panen; Keterampilan mahasiswa menjadi meningkat tentang pengaplikasian fungisida terhadap penyakit bercak coklat (*Helminthosporium oryzae*) pada budidaya tanaman padi; Keterampilan mahasiswa menjadi meningkat dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi. Diperoleh nilai R/C rasio $2,37 > 1$ dan nilai $1,37 > 0$ sehingga budidaya padi ini layak untuk dikerjakan. Serta R/C rasio sebesar $2,56 > 1$ dan B/C rasio sebesar $1,56 > 0$ sehingga usaha produksi budidaya padi ini layak untuk dijalankan.